

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2015: 71) desain penelitian adalah pedoman atau prosedur beserta teknik dalam perencanaan dalam suatu penelitian yang berguna sebagai panduan dalam membangun strategi yang dapat menghasilkan suatu model atau *blue print* penelitian. Dalam desain penelitian, terdapat beberapa tipe desain yang dapat digunakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menurut Sujarweni (2015: 12) penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa dan objek penelitiannya financial behavior dan financial knowledge terhadap financial literacy.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel bebas disebut juga variabel prediktor atau variabel independen

adalah variabel penyebab berubahnya variabel terikat, atau variabel yang memengaruhi berubahnya variabel terikat variabel independen yang dimaksud adalah *Financial Behavior* (X1) dan *Financial Knowledge* (X2).

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang berubah karena disebabkan adanya variabel yang mempengaruhi. Sederhananya, variabel terikat adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas yang dimaksud adalah *Financial Literacy* (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defnisi	Indikator	Skala
<i>Financial Behavior</i> (X1)	literasi keuangan seseorang dengan seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dipercaya memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dan dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik dan sesuai dengan lingkungan ekonomi saat ini sehingga memperoleh hasil keuangan yang lebih baik (Fauziah & Ruhayati, 2016: 66)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Konsep Keuangan. 2. Kemampuan Berkomunikasi tentang Konsep Keuangan. 3. Kemampuan dalam mengelola keuangan Pribadi. 4. Kemampuan dalam membuat keputusan. 5. Keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan. 	<i>Likert</i>
<i>Financial Knowlegde</i> (X2)	<i>Financial behavior</i> atau Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku seseorang individu tentang bagaimana cara memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi terhadap keuangan pribadi. 2. Filsafat Uang. 3. Keamanan Uang. 4. Menilai keuangan pribadi. 5. Pengetahuan Umum Keuangan. 	<i>Likert</i>

	kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan. (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 123)		
<i>Financial Literacy</i> (Y)	pengetahuan keuangan adalah jenis tertentu yang didapatkan dari modal yang diperoleh dalam kehidupan mahasiswa melalui pembelajaran, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dengan cara yang aman. (Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq, 2018: 91)	1. Pengetahuan keuangan. 2. Tabungan dan Pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi. 5. Tabungan.	<i>Likert</i>

Sumber : Peneliti, 2020

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2015: 80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Batam dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode 2019/2020 dengan jumlah 18.003 mahasiswa karena untuk tahun ajaran 2020/2021 data mahasiswa yang terdaftar

belum diupdate oleh pihak website DIKTI. (RISTEKDIKTI, 2019). Berikut data mahasiswa yang didapat dari pelaporan masing-masing universitas:

Tabel 3.2 Populasi

No.	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (orang)
1.	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	2.586
2.	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	3.953
3.	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	6.741
4.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	802
5.	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	3.921
Total Mahasiswa Kota Batam				18.003

Sumber: Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan banyaknya sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sesungguhnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar dapat diambil sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Purba, 2019: 59).

Sampel bersifat representatif atau dapat menggambarkan karakteristik populasi. Tujuan dari pengambilan sampel berikut ini adalah untuk menggunakan sebagian individu-individu yang dijadikan populasi tersebut untuk memperoleh

informasi. Kualitas sampel yang baik harus dapat memenuhi 4 kualifikasi dibawah ini yaitu :

1. Acak, yaitu sampel acak adalah satu di mana setiap item dalam sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Kesimpulan statistik mungkin tidak valid kecuali sampel tersebut acak.
2. Representatif, yaitu sampel harus mewakili item yang berbeda di seluruh populasi. Sebagai contoh, harus mengandung proporsi yang sama dari item bernilai tinggi dan rendah dari populasi.
3. Pengambilan sampel yang mudah dilakukan dan tidak rumit.
4. Fokus, yaitu sampel yang dipilih harus tetap fokus pada masalah yang akan diteliti.

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode probability sampling yang berarti teknik ini memberikan peluang yang sama kepada semua populasi untuk terpilih. Teknik dari probability sampling yang dipilih adalah simple random sampling dengan alat bantu Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 10% untuk nilai e yaitu persentase toleransi standar error. Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{18.003}{1 + 18.003 \times 0,5^2}$$

$$n = 391$$

Hasil perhitungan tersebut digenapkan menjadi 391 orang. Jadi, sampel dari penelitian tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam tersebut yaitu sebanyak 391 responden.

3.4 Jenis dan Sumber

Menurut Sujarweni (2015: 89) Data adalah fakta yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dan dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung.

3.4.1 Data Jenis Data

Menurut Sujarweni (2015: 81) Ada beberapa jenis data yaitu yang pertama berdasarkan sifatnya, data dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk bilangan atau angka dan diperoleh biasanya melalui laporan keuangan serta membutuhkan pengolahan dengan statistik. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat (tulisan), gambar (audio) atau video yang mengandung arti.

Data-data kualitatif tersebut dapat diperoleh melalui wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain serta tidak memerlukan analisis dengan statistik. Pada penelitian berikut ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif karena berhubungan dengan pengolahan angka sehingga membutuhkan alat bantu statistik.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2015: 81) Kemudian dilihat dari sumbernya data juga dapat dikategorikan kedalam 2 jenis yaitu data primer yang di peroleh atau dikumpulkan dari sumber datanya secara langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang ada oleh peneliti. Sumber data untuk penelitian berikut ini menggunakan data primer yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang ada di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 137) teknik pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam teknik pengumpulan data ini hal-hal yang berkaitan untuk dijelaskan meliputi: jenis data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebelum di *tools* SPSS.

Teknik yang di gunakan unruk mengumpulkan data sekunder adalah studi pustaka dengan demikian dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam menyusun

kuesioner ini. Skala *likert* digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2014)

2. Studi Pustaka

Yaitu dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain yang ada referensinya.

3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 137) Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu untuk mengumpulkan jawaban-jawaban dari para responden yang akan dijadikan data pendukung pada Peneliti ini, mendistribusikan kuesioner kepada Mahasiswa di Kota Batam.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 147) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yang meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji

Validitas, dan Uji Reliabilitas. Karena sebelum melakukan analisis data dan interpretasi akan data tersebut, kuesioner perlu diuji akan validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang benar dan tepat agar sesuai dengan kualitas penelitian yang peneliti inginkan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015: 106), Data penelitian yang diperoleh dari penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data selanjutnya perlu dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data, alasannya agar data yang diperoleh tersebut supaya benar-benar andal, sehingga hasil dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

3.6.1.1 Uji Validitas Data

Menurut Sujarweni (2015: 106), Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rumus *Pearson's Product Moment Correlation*. Besaran nilai koefisien korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.2 Uji Validitas
Korelasi *Product Moment***

Sumber: Sujarweni, (2015: 106)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

X = Variabel Financial Behavior

Y = Variabel Financial Literacy

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Financial Literacy

$\sum X$ = Jumlah Variabel Financial Behavior

n = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dibuktikan menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikansi 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika r hitung lebih besar dari r table (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r table (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014: 132) Reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur menunjukkan dapat dipercaya atau tidak melalui indeks. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui

tingkat konsistensi alat ukur. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1-k} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Sumber : Menurut Sugiyono (2014: 132)

Pembuktian nilai uji menggunakan uji dua sisi SPSS dengan taraf signifikansi nilai asli dari SPSS yaitu 0,05. Jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel atau nilai kritis *product moment* merupakan kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel. Nilai yang lebih rendah dari 0,6 dianggap kurangnya reliabilitas yang dimiliki, untuk nilai di angka 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 dianggap baik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2014: 171) data yang berdistribusi normal adalah data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan chi kuadrat (X^2).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus 3.4 Chi Kuadrat (X^2)

Sumber: (Sujarweni, 2015)

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat hitung

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_i = frekuensi / jumlah data hasil observasi

Kriteria :

Chi kuadran hitung > Chi kuadran table maka data tidak berdistribusi normal.

Chi kuadran hitung < Chi kuadran table maka data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* sesuai standar yang ada, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih kecil dari *Z* tabel atau menggunakan nilai *Probabilty Sig (2 tailed) > α* ; sig > 0,05.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2015: 158) Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel - variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai tolerance <

0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka mengidentifikasi adanya multikolinieritas.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Rumus 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015: 159) Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji *Park Gleyser* dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi kecil dari nilai *alpha*-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015: 160) Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitusama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas. Adapun persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

Rumus 0.1 Analisis Regresi Berganda

Sumber : Sujarweni (2015: 160)

Keterangan :

$Y = \text{Financial Literacy}$

$A = \text{Konstanta}$

β_1 = Koefisien arah regresi *financial behavior*

β_2 = Koefisien arah regresi *financial knowledge*

X_1 = *Financial Behavior*

X_2 = *Financial Knowledge*

ε = *Error disturbance*

3.6.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015: 164) Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sambungan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama memberikan pengaruh terhadap pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien determinasi adalah angka yang dituju memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien ini juga dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan variabel X (variabel bebas) (Wibowo 2012).

Dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Sujarweni (2015: 164)

Dimana :

KD = koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Uji R² (koefisien determinasi) ini untuk melihat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R² mempunyai range antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Tampilan di program SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *Adjusted R²* pada tampilan *model summary*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Menurut Sujarweni (2015: 161) Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah:

Rumus T_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 } t_{hitung}$$

Sumber : Sujarweni (2015: 161)

Dimana :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product momen

n = Banyaknya sampel/data

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

$H_a : \beta_1 > 0$ Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

3.6.4.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari Uji F sebagai berikut:

$f_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[N - (K + 1)]}$	Rumus 3.8 F_{hitung}
--	-------------------------------

Sumber: Sanusi, (2012: 244)

Keterangan:

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadrat

Hipotesis statistik dinyatakan dengan:

$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1 =$ minimal satu koefisien dari $b_1 \neq 0$ (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ [5%; df= k; n-(k+1)] maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ [5%; df= k; n-(k+1)] maka H_0 ditolak.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih menjadi area dari objek penelitian oleh peneliti yaitu kota Batam yang datanya diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan dari september 2020 awal perkuliahan semester 7 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 0.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■						
Metodologo Penelitian							■	■	■					
Penyusunan Kuesioner									■					
Penyerahan Kuesioner										■	■			
Pengelolaan Data										■	■	■	■	
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian Skripsi													■	■

Sumber : Peneliti, 2020